

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui dari serangkaian proses dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh ilmu.<sup>1</sup> Kedisiplinan belajar juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah guru, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.<sup>2</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surat surat An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.(Qs. An-Nisa ayat 59)<sup>3</sup>

Ayat tersebut dengan jelas memaparkan bahwa setiap manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada para pemimpin. Dalam proses pembelajaran pemimpin yang dimaksud disini ialah guru, yang mana guru

<sup>1</sup> Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.94

<sup>2</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 143

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cct. 10, (Bandung : Penerbit Diponegoro, 2012), hal. 176

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suri teladan bagi siswanya sehingga guru dihormati dan disegani oleh siswanya. Dengan sikap inilah siswa akan mengikuti setiap arahan dan perintahnya. Menurut Arikunto indikator kedisiplinan belajar siswa ialah 1). Kedisiplinan di dalam kelas, 2). Kedisiplinan di luar di lingkungan sekolah, 3). Kedisiplinan di rumah.<sup>4</sup>

Kedisiplinan belajar dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengatur jalannya proses pembelajaran di sekolah. Sebab, tanpa adanya kedisiplinan belajar dari siswa kemungkinan besar prestasi yang ingin dicapai tidak terwujud dan pencapaian tujuan pembelajaran juga tidak akan maksimal.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, mengatakan bahwa kewibawaan guru memiliki hubungan yang erat dengan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dikarenakan dalam mendisiplinkan siswa harus dimulai dari pribadi guru yang memiliki kewibawaan. Oleh karena itu, sekaranglah saatnya kita membina kedisiplinan belajar siswa dengan kewibawaan guru. Dalam hal ini kedisiplinan harus ditunjukkan untuk membantu siswa menemukan diri, mengatasi, mencegah mengatasi masalah kedisiplinan dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Suharmi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.137

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007), Hal. 59,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewibawaan guru adalah suatu daya mempengaruhi yang terdapat pada seorang guru, sehingga siswa yang berhadapan dengan dia, secara sadar dan sukarela menjadi tunduk dan patuh padanya.<sup>6</sup> Menurut Galuh Widitya Qomaro ciri-ciri guru yang memiliki kewibawaan dalam mengajar meliputi: 1)Siswa patuh terhadap guru, 2)Ramah, sabar dan suka membantu, 3)Menguasai bahan pelajaran yang disampaikan, 4)Memperlihatkan tingkah laku lahiriah yang baik, 5)Jujur, tegas dan adil, 6)Berpengetahuan yang luas, 7)Serta menghargai waktu.<sup>7</sup>

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah formal. Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang mempelajari pelajaran ekonomi. Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, guru telah memiliki kewibawaan dan berupaya menanamkan kedisiplinan belajar siswa, dengan melakukan berbagai pendekatan misalnya dalam mengajar guru telah menguasai materi yang disampaikan dan menyampaikan dengan tutur kata yang baik, berpakaian sopan dan datang tepat waktu. Namun penulis masih melihat fenomena kurangnya kedisiplinan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi seperti dibawah ini:

<sup>6</sup>*Ibid*, Hal. 57

<sup>7</sup> Galuh Widitya Qomaro, Pengaruh Keteladanan dan Kewibawaan Guru terhadap Sikap Tawadhu' Siswa, (*jurnal Stain Kediri Vol. 4, No. 1, 2016*) hal. 7

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang datang terlambat ketika masuk jam pelajaran ekonomi
2. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru
3. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, penulis berasumsi bahwa banyak permasalahan yang terkait dengan kedisiplinan siswa dalam belajar dan inilah yang memotivasi penulis untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: **“HUBUNGAN ANTARA KEWIBAWAAN GURU DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU”**.

## B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai didalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut, yaitu:

### 1. Kewibawaan Guru

Menurut Thoifuri, Kewibawaan guru diartikan sebagai kemampuan guru mempengaruhi anak didik berperilaku sesuai dengan apa yang dikatakan dan dilakukan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2007), hal. 147

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Abu Ahmadi mengartikan kewibawaan guru sebagai suatu daya mempengaruhi yang terdapat pada seorang guru, sehingga siswa yang berhadapan dengan dia, secara sadar dan suka rela menjadi tunduk dan patuh kepadanya.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kewibawaan guru adalah kemampuan guru mempengaruhi siswa untuk melakukan apa yang dikatakan olehnya sehingga siswa tersebut secara suka rela tunduk dan patuh terhadap apa yang diperintihkannya.

## 2. Kedisiplinan Belajar

Menurut Damsar, Kedisiplinan belajar adalah rasa tanggung jawab dari pihak murid berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib sehingga belajar dengan baik.<sup>10</sup>

Sementara itu, Menurut Mudasir kedisiplinan belajar merupakan keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah kesadaran siswa dengan penuh rasa tanggung jawab dalam mematuhi aturan. Yang dimaksud kedisiplinan belajar yang disini adalah kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Loc. Cit.* Hal. 57

<sup>10</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.111

<sup>11</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), hal. 51

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas maka dapat didefenisikan sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal
- b. Kewibawaan guru belum berpengaruh secara maksimal terhadap kedisiplinan belajar siswa

### 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan ini pada pandangan Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara kewibawaan guru dengan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru?”

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berhubungan dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kewibawaan guru antara kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian****a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan mereka dalam proses pembelajaran, membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan pembelajaran, serta siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagi masa depannya kelak.

**b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru untuk membekali diri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya mendorong siswa meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui kewibawaan guru.

**c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif kepada sekolah dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan, dengan cara meningkatkan kualitas edukatifnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peneliti, sehingga dapat menambah kemampuan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah ini, dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelas Strata 1 (Sarjana Pendidikan atau S. Pd).